

The Application of The Think Talk Write Model to Improve Poetry Writing Skills in Grade III Students of SDN 1 Wonosari Academic Year 2018/2019

Cahya Hidayanti¹, Suhartono², Joharman³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
cahyahida@gmail.com

Article History

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

This study aimed to describe the application of the Think Talk Write model, to improve poetry writing skills, and to improve poetry writing skills through the application of Think Talk Write model. This research is a classroom action research (CAR) which was carried out for three cycles. The subjects of this study were third grade students of SD N 1 Wonosari in Academic Year 2018/2019, totalling 25 students. Data collection techniques used were observation, interviews, and tests. Data validity used technique triangulation and sources. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicated that the application of the Think Talk Write model could improve poetry writing skills in grade III students of SD N 1 Wonosari in Academic Year 2018/2019.

Keywords: *think talk write, poetry writing skills*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan model Think Talk Write untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model Think Talk Write. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Talk Write dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD N 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *think talk write, keterampilan menulis puisi*



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dalam KTSP yang mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik terkait keterampilan berbahasa adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (BSNP tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006: 126).

Dalman (2016: 1) menyebutkan bahwa ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap peserta didik sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2013: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain.

Salah satu bentuk hasil dari menulis adalah puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan kecakapan dan keahlian seseorang untuk mengembangkan daya nalar dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata indah dan kaya makna sehingga terbentuk sebuah karya sastra.

Keterampilan menulis tidak semata-mata melekat pada diri seseorang, melainkan perlu latihan dan diasah secara berulang-ulang. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pendidik dituntut mampu menyajikan pembelajaran dengan baik dan tepat dalam menyampaikan materi keterampilan menulis seperti keterampilan menulis puisi. Selain itu, pendidik juga harus komunikatif dalam melakukan pembelajaran dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada 1 November 2018 di SD N 1 Wonosari, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD N 1 Wonosari: (1) sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing; (2) hanya sebagian kecil siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru; (3) pembelajaran masih dengan penjelasan guru, tanya jawab dan siswa membaca buku cetak; (4) nilai keterampilan menulis puisi siswa termasuk rendah karena siswa yang mencapai KKM (KKM=70) sebanyak 14 anak atau 56% dari jumlah siswa kelas III sejumlah 25 siswa. Hal tersebut di atas disebabkan karena kurangnya penerapan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi, dengan menerapkan model pembelajaran. Peneliti beranggapan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III di SD N 1 Wonosari, sebab siswa dilatih untuk *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara/berdiskusi), dan *Write* (menulis). Huda (2013: 215-216) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model yang termasuk dalam pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikatif yang memungkinkan siswa untuk mampu menulis dengan baik. Menurut Shoimin (2014: 215), model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis memiliki kelebihan tersendiri yaitu siswa menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam menentukan gagasan atau ide-ide, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah penerapan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi; (2) apakah penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan penerapan penerapan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi; (2) meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Think Talk Write*.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Wonosari yang berlangsung dari bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini ada dua macam yaitu data mengenai penerapan model *Think Talk Write* dan data mengenai hasil keterampilan menulis puisi siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Adapun triangulasi sumber yang digunakan yaitu siswa dan guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 247)

Indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan model *Think Talk Write* dan peningkatan keterampilan menulis puisi (KKM = 75) ditargetkan mencapai 85%. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD N 1 Wonosari dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) penjelasan materi dari guru; (2) pembagian LKS kepada siswa; (3) Pembuatan catatan kecil berdasarkan LKS yang didapatkan (*Think*); (4) Pembagian kelompok siswa terdiri dari 3-5 orang; (5) diskusi kelompok membahas isi catatan (*Talk*); (6) pengonstruksian ide hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*Write*); (7) presentasi kelompok; (8) refleksi dan kesimpulan; Langkah-langkah pembelajaran model *Think Talk Write* tersebut mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 214), Yamin dan Ansari (2012: 84), dan Elida (2012: 181-182) yang kemudian disimpulkan menjadi langkah yang sudah disebutkan di atas.

Hasil observasi penerapan model *Think Talk Write* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai kinerja penelitian yang ditargetkan sebesar 85%

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

Penerapan Model <i>Think Talk Write</i>	Model	Siklus		
		I	II	III
Guru	Persentase (%)	75,48	83,16	91,02
Siswa	Persentase (%)	71,31	81,68	89,11

Berdasarkan Tabel 1, persentase rata-rata hasil observasi guru pada siklus I yaitu 75,48%. Siklus II meningkat menjadi 83,16% dan siklus III menjadi 91,02%. Hasil observasi siswa pada siklus I dengan persentase 71,31%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,68% dan siklus III menjadi 89,11%.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I, II, dan III

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	52,00	74,00	88,00
Belum Tuntas	48,00	26,00	12,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yaitu 52,00%. siklus II persentase ketuntasan yaitu 74,00%. Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 88,00%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah model *Think Talk Write* dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yang dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Putri (2017) yang menyatakan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N Kedungkamal, Purworejo.

SIMPULAN

Penerapan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SD N 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) penjelasan materi dari guru; (2) pembagian LKS kepada siswa; (3) Pembuatan catatan kecil berdasarkan LKS yang didapatkan (*Think*); (4) Pembagian kelompok siswa terdiri dari 3-5 orang; (5) diskusi kelompok membahas isi catatan (*Talk*); (6) pengonstruksian ide hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*Write*); (7) presentasi kelompok; (8) refleksi dan kesimpulan. Penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas III SD N 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019, ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa pada setiap siklus yang memenuhi ketercapaian target indikator penelitian sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elida, N. (2012). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Think Talk Write (TTW). *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 1 (2), 181-182. Diperoleh pada 18 November 2018 dari <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id>
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putri, W. H. (2017). Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Media Visual Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SDN KedungkamI Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi Tidak Diublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Shoimin,A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yamin, M dan Ansari, B. I. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).